

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain: (1) desain penelitian bersifat lentur dan terbuka, (2) data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*), (3) data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif, (4) lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) sangat mementingkan makna (*meaning*), (6) sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif, (7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah mengumpulkan data, (8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>2</sup> Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, t.t.), 108.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 57.

Dalam penelitian ini studi kasus dititikberatkan pada pelaksanaan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan ibadah shalat anak di Desa Ngraho Kecamatan kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrumen kunci.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Di samping itu, peneliti adalah sebagai pengamat partisipan, dalam beberapa penelitian pengamatan partisipan terdapat perbedaan gaya penelitinya. Salah satu hal yang penting adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian adalah Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro dengan pertimbangan, bahwa menurut peneliti desa keunikannya penulis sering melihat dengan langsung sehari-hari, orang tua tidak ada peduli tentang pendidikan agama dalam keluarganya terutama pendidikan shalat, para orang tua

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

menyerahkan sepenuhnya kepada guru agama di sekolahnya atau guru ngajinya, orang tua hanya memikirkan perekonomian atau hanya mencari kebutuhan ekonomi saja. Para orang tua di Ds. Ngraho kurang sekali antusias untuk mendidik anak-anaknya tentang pendidikan keagamaannya terutama pendidikan shalat.

Adapun lokasi penelitian secara lebih lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Letak Geografis Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, Desa Ngraho salah satu desa yang terletak di wilayah Kalitidu Kab. Bojonegoro, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebalah utara, berbatasan dengan bengawan Solo.
- b. Sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Mojodelik.
- c. Sebelah barat, berbatasan dengan Petak.
- d. Sebelah timur, berbatasan dengan Desa Tenggor.<sup>5</sup>

### **2. Keadaan Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro**

Desa Ngraho yang luas wilayahnya 196.560 m<sup>2</sup> memiliki 650 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 2.435 jiwa, dibagi dalam 2 RW dan 14 RT.<sup>6</sup> Adapun jumlah penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro jika ditinjau dari jenis kelamin dan usia dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

---

<sup>5</sup> Observasi Letak Geografis Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro, 13 Juni 2006.

<sup>6</sup> Dokumentasi Keadaan Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro, 2006.

Tabel I  
Keadaan Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro  
Ditinjau dari Umur dan Jenis Kelamin

No.	Umur (tahun)	Pria	Wanita	Jumlah
1	0-3	137	148	285
2	4-7	134	146	280
3	8-12	178	70	248
4	13-15	126	130	256
5	16-18	140	120	260
6	19-30	130	150	280
7	31-39	129	175	304
8	40-ke atas	225	296	521
<b>Jumlah</b>		<b>1199</b>	<b>1235</b>	<b>2434</b>

Dokumentasi: Jumlah Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro Ditinjau dari Umur dan Jenis Kelamin tahun 2006.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro adalah 2434 dengan rincian pria 1199 jiwa dan wanita 1235 jiwa. Kelompok umur 40 ke atas yaitu berjumlah 521 jiwa, sedangkan yang terkecil adalah kelompok usia 8-12 sebanyak 248 jiwa.

Sedangkan penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro jika ditinjau dari tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut:

Tabel II  
Keadaan Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro  
Ditinjau dari Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	287
2	Tidak sekolah	29
3	Tamat SD/MI	432
4	Tamat SMP/MTs	203
5	Tamat SMA/MA	150
6	Tamat PT/Akademi	13
<b>Jumlah</b>		<b>1114</b>

Dokumentasi: Jumlah Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro Ditinjau dari Pendidikan tahun 2006.

Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro yang terbanyak pendidikannya adalah lulusan SD/MI, yaitu sebanyak 432, sedangkan yang paling sedikit adalah lulusan Perguruan Tinggi atau Akademi.

Adapun jumlah penduduk jika ditinjau dari jumlah dari segi agama, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III  
Keadaan Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro  
Ditinjau dari Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	2434
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
<b>Jumlah</b>		<b>2434</b>

Dokumentasi: Jumlah Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro Ditinjau dari Agama tahun 2006.

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa jumlah penduduk desa Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro semuanya beragama Islam. Adapun mengenai tempat ibadah yang ada di desa Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro adalah sebagai berikut:

Tabel IV  
Tempat Ibadah Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushola/Surau	15
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Kuil	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>

Dokumentasi: Tempat Ibadah Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro tahun 2006.

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa tempat ibadah yang paling banyak adalah mushola, karena bila dilihat dari jumlah RT yang ada di Ds. Ngraho sebanyak 14. Sedangkan mushola yang ada di desa Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro sebanyak 15, maka hal ini dapat dikatakan setiap RT ada musholanya.

### 3. Lembaga Pendidikan Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro

Lembaga pendidikan yang ada di Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro adalah TK dan SD. Jumlahnya dapat diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel V  
Lembaga Pendidikan di Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1
2	Sekolah Dasar	2
3	Madrasah Diniyah	-
4	Pondok Pesantren	-
5	SMP/MTs	-
6	SMA/MA	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Dokumentasi: Tempat Ibadah Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro tahun 2006.

Apabila ditinjau dari segi mata pencaharian penduduk di Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

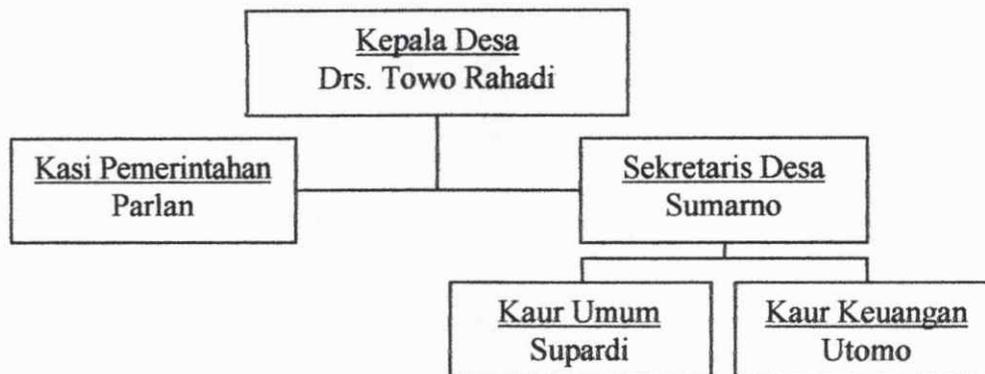
Tabel VI  
Keadaan Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro  
Ditinjau dari Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	220
2	Buruh Tani	1029
3	Buruh/Swasta	66
4	Pegawai Negeri	21
5	Pedagang	10
6	Pengangkutan	28
7	TNI/POLRI	5
<b>Jumlah</b>		<b>1379</b>

Dokumentasi: Keadaan Penduduk Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro Ditinjau dari Mata Pencaharian tahun 2006.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan, bahwa masyarakat Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro sebagian besar mata pencahariannya adalah buruh tani yang berjumlah sebanyak 1029 orang.

#### 4. Struktur Organisasi Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro



Dokumentasi: Struktur Organisasi Ds. Ngraho Kec. Kalitidu Kab. Bojonegoro Tahun 2006.

#### D. Sumber Data

1. Orang tua yang mempunyai anak usia SD/MI laki-laki maupun perempuan.
2. Kepala Desa Ngraho Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Metode Interview

Sebagai suatu proses dan tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, satu dapat melihat muka yang lain.

Jadi metode ini dipandang sebagai pengumpulan data yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan yang dilaksanakan dengan wawancara. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan kondisi masyarakat dan keluarga serta tanggung jawab mereka terhadap pendidikan anak mereka khususnya pendidikan shalat.

## 2. Metode observasi

Adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas yang penulis maksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung atau mendatangi obyek lapangan.

Dalam melaksanakan observasi, penulis menggunakan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian tidak mengambil bagian dalam kegiatan. Hal ini digunakan dengan beberapa pertimbangan, yakni peneliti ingin mengamati secara langsung tentang pelaksanaan pendidikan shalat anak.

## 3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>9</sup> Analisis data ini meliputi kegiatan

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metodologi Research* (Bandung: Jemmars, 1991), 144.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 236.

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah empat atau lima kali pengumpulan data. Analisisnya dapat diupayakan dengan apa yang disebut kegiatan reduksi data (*data reduction*), yaitu data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci, yang kemudian laporan-laporan tersebut dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.<sup>10</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data di sini dimaksudkan dalam rangka membuktikan mengenai data yang diperoleh dengan kenyataan yang ada dalam setting. Untuk memahami keabsahan data tentang peran dan tanggung jawab orang tua dalam pelaksanaan pendidikan ibadah shalat anak di Desa Ngraho diperlukan beberapa teknik, di antaranya:

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 129.

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

2. Member check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu (a) tahap sebelum ke lapangan, (b) tahap pekerjaan lapangan, (c) tahap analisis data, dan (d) tahap penulisan laporan.

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan penyusunan analisis data, pengecekan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan ujian munaqasyah skripsi.